

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, etika auditor, dan sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Tengah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran penting BPKP dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, dan integritas pengelolaan keuangan negara. Meskipun BPKP memiliki peran strategis, kualitas audit yang dihasilkannya terkadang masih dipertanyakan oleh publik, sehingga diperlukan kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh auditor pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan pengukuran menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda menggunakan SPSS untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu independensi, etika auditor, dan sistem pengendalian mutu, secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi memiliki pengaruh signifikan karena auditor yang bebas dari tekanan pihak manapun mampu memberikan penilaian objektif sesuai standar. Etika auditor berperan penting karena memandu perilaku profesional auditor dalam menjaga integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Sementara itu, sistem pengendalian mutu memastikan bahwa setiap proses audit dilakukan sesuai prosedur dan standar mutu yang berlaku, sehingga menghasilkan temuan audit yang andal.

Secara simultan, ketiga faktor tersebut membentuk sinergi yang memperkuat kualitas audit. Hal ini menegaskan bahwa kualitas audit bukan hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, tetapi juga oleh sikap profesional, nilai-nilai etika, dan sistem yang mengatur proses kerja auditor. Temuan ini sejalan dengan teori agensi dan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya independensi, etika, dan pengendalian mutu sebagai pilar utama dalam profesi audit.

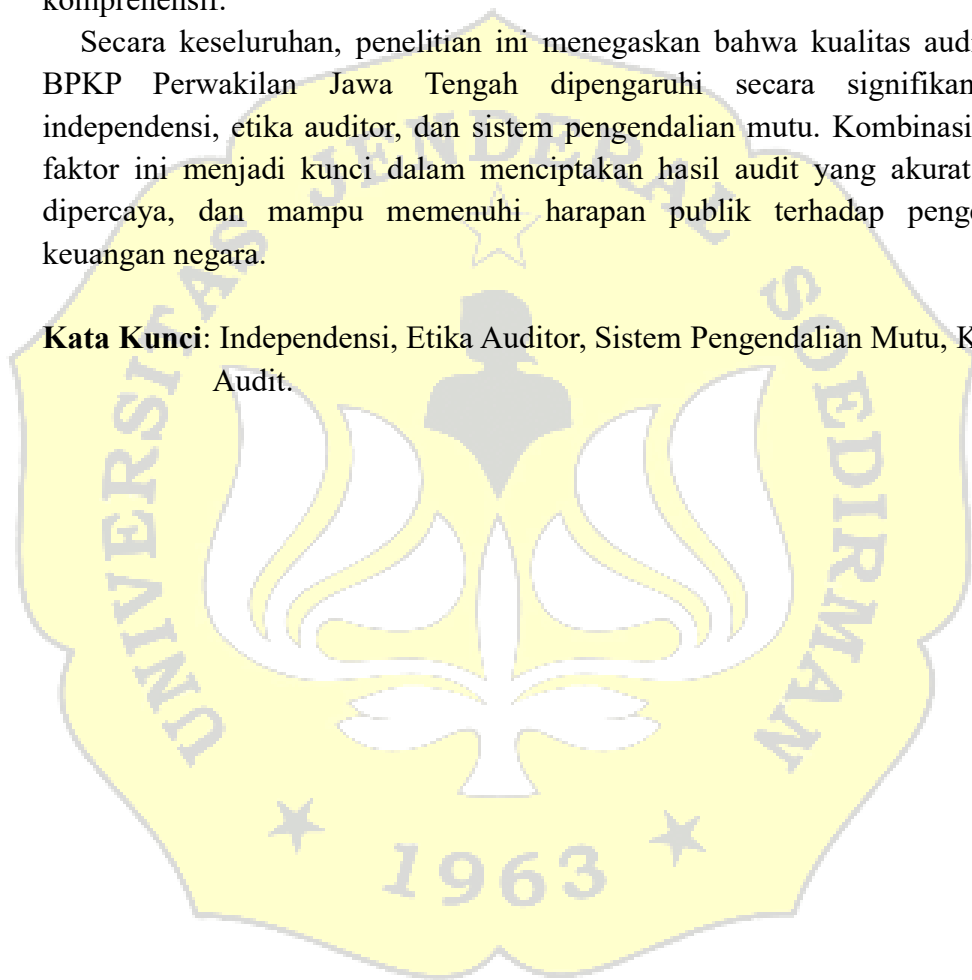
Implikasi penelitian ini bersifat praktis dan teoritis. Secara praktis, BPKP diharapkan memperkuat kebijakan internal yang mendukung independensi auditor, meningkatkan pelatihan etika profesional, serta memastikan penerapan sistem pengendalian mutu yang konsisten. Secara teoritis, hasil penelitian ini

memperkaya literatur tentang determinan kualitas audit, khususnya di lingkungan sektor publik Indonesia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah responden yang tidak mencakup seluruh populasi secara penuh dan fokus penelitian yang hanya pada satu instansi, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian ke instansi lain, menambah variabel seperti kompetensi auditor atau tekanan waktu, serta menggunakan metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas audit pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah dipengaruhi secara signifikan oleh independensi, etika auditor, dan sistem pengendalian mutu. Kombinasi ketiga faktor ini menjadi kunci dalam menciptakan hasil audit yang akurat, dapat dipercaya, dan mampu memenuhi harapan publik terhadap pengelolaan keuangan negara.

Kata Kunci: Independensi, Etika Auditor, Sistem Pengendalian Mutu, Kualitas Audit.



SUMMARY

This study aims to analyze the influence of auditor independence, professional ethics, and quality control systems on audit quality at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative Office of Central Java Province. The research is motivated by BPKP's crucial role in ensuring transparency, accountability, and integrity in the management of state finances. Despite its strategic position, the quality of BPKP's audits is sometimes questioned by the public, making it necessary to conduct an empirical examination of the factors affecting audit quality.

This research adopts a quantitative approach with a survey method. The population consists of all auditors at BPKP Central Java, and the sampling technique used is a census, meaning that all population members were included as respondents. The research instrument was a questionnaire that passed validity and reliability tests, using a Likert scale for measurement. Data were analyzed through multiple linear regression using SPSS to assess the effect of each independent variable on audit quality.

The results show that the three variables—auditor independence, professional ethics, and quality control systems—have a positive and significant effect on audit quality, both individually and collectively. Independence significantly influences audit quality because auditors free from external pressures can provide objective evaluations in line with established standards. Professional ethics play a vital role in guiding auditors' professional behavior to maintain integrity, objectivity, and confidentiality. Meanwhile, a strong quality control system ensures that each audit process follows the prescribed procedures and quality standards, producing reliable audit findings.

Collectively, these three factors create a synergy that strengthens audit quality, indicating that audit excellence is determined not only by technical competence but also by professional conduct, ethical values, and well-structured systems regulating auditors' work processes. This finding aligns with agency theory and prior research highlighting the importance of independence, ethics, and quality control as the core pillars of the auditing profession.

The implications of this study are both practical and theoretical. Practically, BPKP should reinforce internal policies that support auditor independence, enhance professional ethics training, and ensure consistent application of quality control systems. Theoretically, the findings enrich the literature on determinants of audit quality, particularly in Indonesia's public sector environment.

This study has several limitations, including a respondent count that does not cover the entire population and a research scope limited to a single institution,

which may constrain the generalizability of the results. Future research is recommended to expand the study to other institutions, include additional variables such as auditor competence or time pressure, and employ mixed-method approaches for more comprehensive insights.

In conclusion, this research confirms that audit quality at BPKP Central Java is significantly influenced by auditor independence, professional ethics, and quality control systems. The combination of these three factors is key to producing accurate, credible, and trustworthy audit results that meet public expectations for state financial management.

Keywords: *Independence, Auditor Ethics, Quality Control System, Audit Quality.*

